

**PEMBELAJARAN BAHASA ARAB MELALUI PENDEKATAN  
KOMUNIKATIF DI ASRAMA KELAS II MADRASAH  
MU'ALLIMAAT MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA**



**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana  
Strata Satu Pendidikan Islam**

**OLEH:  
KOKOM AFIFAH  
0242 1054**

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB  
FAKULTAS TARBIYAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2007**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Kokom Afifah

NIM : 0242 1054

Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini (tidak terdapat karya yang diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi dan skripsi saya ini) adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain.

Yogyakarta, 12 Februari 2007

Yang menyatakan



  
Kokom Afifah  
NIM. 0242 1054

Drs. H. Nazri Syakur, M.A  
Dosen Fakultas Tarbiyah  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
**NOTA DINAS PEMBIMBING**

Hal : Skripsi  
Saudari Kokom Afifah

Kepada Yth.  
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

*Assalamu 'alaikum wr. Wb.*

Setelah memeriksa dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka selaku pembimbing saya menyatakan bahwa skripsi saudari:

Nama : Kokom Afifah  
NIM : 0242 1054  
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab  
Judul Skripsi : BELAJAR BAHASA ARAB MELALUI  
BAHASA KOMUNIKATIF DI ASRAMA  
KELAS II MADRASAH MU'ALLIMAT  
MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA

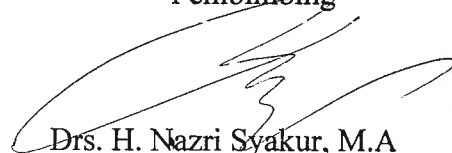
telah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Harapan saya semoga saudari tersebut segera dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

*Wassalamu 'alaikum wr. Wb.*

Yogyakarta, 1 Maret 2007  
Pembimbing



Drs. H. Nazri Syakur, M.A  
NIP. 150210433

DR. Sembodo Ardi Widodo, M.Ag  
Dosen Fakultas Tarbiyah  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
**NOTA DINAS KONSULTAN**

Hal : Skripsi  
Saudari Kokom Afifah  
Lamp. : 5 Eksemplar

Kepada Yth.  
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberi petunjuk serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka selaku konsultan saya menyatakan bahwa skripsi saudara:

Nama	: Kokom Afifah
NIM	: 0242 1054
Jurusan	: Pendidikan Bahasa Arab
Judul Skripsi	: Pembelajaran Bahasa Arab Melalui Pendekatan Komunikatif di Asrama Kelas II Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta

telah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum wr. Wb.*

Yogyakarta, 3 April 2007  
Konsultan



DR. Sembodo Ardi Widodo, M.Ag  
NIP. 150289209



DEPARTEMEN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS TARBIYAH

Jl. Laksda Adisucipto, Telp: (0274) 513056, Fax. (0274) 519734 Yogyakarta 55281

## PENGESAHAN

Nomor : UIN/02/DT/PP.01/01/21/07

Skripsi dengan judul:  
**PEMBELAJARAN BAHASA ARAB MELALUI PENDEKATAN KOMUNIKATIF  
DI ASRAMA KELAS II MADRASAH MU'ALLIMAAT MUHAMMADIYAH  
YOGYAKARTA**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh;

**Kokom Afifah**  
NIM: 02421054

Telah dimunaqosyahkan pada:

Hari : Rabu  
Tanggal : 28 Maret 2007

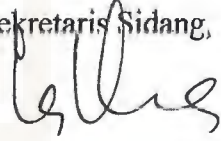
Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga

### **SIDANG MUNAQOSYAH**

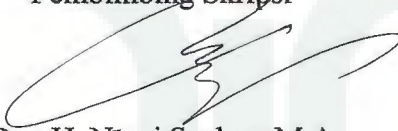
Ketua Sidang,

Sekretaris Sidang,


  
DR. H. A. Janan Asifuddin, M.A  
NIP: 150127875

  
Abdul Munif, M.Ag  
NIP: 150282519

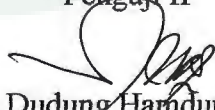
Pembimbing Skripsi

  
Drs. H. Nazri Syakur, M.A  
NIP: 150210433

Penguji I


  
DR. Sembodo Ardi W, M.Ag  
NIP: 150289209

Penguji II

  
Drs. Dudung Harndun, M.Si  
NIP: 150266730

Yogyakarta, 4 April 2007  
UIN SUNAN KALIJAGA FAKULTAS TARBIYAH  
DEKAN



  
Prof. Dr. Sutrisno, M.Ag  
NIP: 150240526

## MOTTO

فَاذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ

• وَ إِلَىٰ رَبِّكَ فَارْجِعْ.

*“Maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain.. Dan hanya kepada Tuhan-mulah hendaknya kamu berharap”*

---

\* Q.S. Alam Nasyroh: 7-8

**HALAMAN PERSEMBAHAN**

**Skripsi ini Penulis Persembahkan untuk:**

**Almamater Tercinta**

**Fakultas Tarbiyah  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta**





## ABSTRAK

KOKOM AFIFAH, Pembelajaran Bahasa Arab Melalui Pendekatan Komunikatif di Asrama Kelas II Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2007.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang pembelajaran bahasa Arab melalui pendekatan komunikatif yang meliputi penggunaan bahasa Arab, pembelajaran bahasa komunikatif dan efektivitas pembelajaran bahasa komunikatif. Hasil penelitian ini diharapkan akan dapat menjadi karya tulis ilmiah yang mampu memperkaya wawasan tentang pembelajaran bahasa Arab melalui pendekatan komunikatif.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) dengan mengambil latar Asrama kelas II Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan beberapa metode: metode observasi, metode interview atau wawancara, metode dokumentasi, dan metode angket sebagai pendukung. Adapun analisis data dilakukan dengan menggunakan metode analisis data kualitatif yaitu mengumpulkan dan menyusun suatu data yang di analisis dengan bantuan statistik dengan cara mendistribusikan kemudian dilakukan penghitungan.

Hasil penelitian menunjukkan: 1) Penggunaan bahasa Arab di asrama kelas II madrasah mu'allimaat muhammadiyah yogyakarta sudah berjalan sesuai dengan jadwal yang ditentukan, hal ini terlihat dari penggunaan bahasa Arab yang di ungkapkan dalam komunikasi sehari-hari, adapun bahasa yang digunakan adalah ungkapan-ungkapan bahasa Arab sederhana. 2) Efektivitas pembelajaran bahasa komunikatif di asrama kelas II madrasah mu'allimaat muhammadiyah yogyakarta di lihat dari penggunaan bahasa Arab sebagai bahasa komunikasi sudah efektif dilihat dari tingkat kesadaran siswa akan pentingnya mempelajari bahasa Arab, siswa mampu berbicara bahasa Arab yang diungkapkan dalam komunikasi sehari-hari, dan prosentase siswa yang melanggar aturan minim.



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين وبه نستعين على أمور الدنيا و الدين. اشهد ان لا اله الا الله  
و اشهد ان محمدا رسول الله. اللهم صل و سلم على محمد و على اله و صحبه  
اجمعين, اما بعد

Puji dan syukur selalu kita panjatkan kehadirat Allah SWT yang senantiasa menganugerahkan segala rahmat dan hidayah-Nya. Shalawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup dunia dan akhirat.

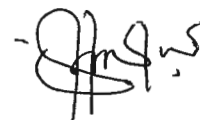
Penyusunan skripsi ini merupakan kajian tentang pembelajaran bahasa Arab melalui pendekatan komunikatif di asrama kelas II madrasah mu'allimaat muhammadiyah yogyakarta. Penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penyusun mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Sutrisno, M.Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak DR. H. Janan Asyifuddin selaku Ketua dan Bapak Abdul Munip, M.Ag selaku Sekretaris jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

3. Bapak Ahzab Muttaqien, M.Ag selaku Penasehat Akademik selama menempuh Strata Satu ( S-I ).
4. Bapak Drs. H. Nazri Syakur, M.A. selaku pembimbing yang telah memberikan arahan dan bimbingan kepada penyusun.
5. Bapak Dr. Sembodo Ardi Widodo, M.Ag selaku konsultan, terima kasih atas bimbingan dan arahnya.
6. Segenap Dosen dan karyawan Fakultas Tarbiyah atas bantuan yang telah diberikan. Khususnya Ibu Siti Wasilah, Ibu Yuni.
7. Ibu Fauziah Tri Astuti selaku Direktur Madrasah Tsanawiyah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta beserta staf-stafnya.
8. Ustadzah di asrama siti zaenab, dan siti aisyah serta siswa kelas II Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta.
9. Keluarga tercinta, yang selalu mencurahkan rasa cinta dan kasih sayang serta do'anya.
10. Sahabat sekaligus saudaraku, Choirul Wardati, Romiyaningsih, Nurul Awaliyah, Nurnur , Titin, Vivin, Fajriyah Utami, terima kasih atas dorongan serta do'a nya.

Kepada semua pihak tersebut, semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima disisi Allah SWT dan mendapat limpahan rahmat dari-Nya. *Amiiin*.

Yogyakarta. 12 Februari 2007  
Penyusun,



Kokom Afifah

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	ii
<b>HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING</b> .....	iii
<b>HALAMAN NOTA DINAS KONSULTAN</b> .....	iv
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	v
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	vi
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	vii
<b>HALAMAN ABSTRAK</b> .....	viii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ix
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xiv
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Penegasan Istilah.....	1
B. Latar Belakang Masalah.....	2
C. Rumusan Masalah.....	7
D. Tujuan Penelitian.....	7
E. Kegunaan Penelitian.....	8
F. Tinjauan Pustaka.....	8
G. Landasan Teori.....	9
H. Metode Penelitian.....	21
I. Sistematika Pembahasan.....	27
<b>BAB II : GAMBARAN UMUM ASRAMA MADRASAH MU'ALLIMAAT MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA</b> .....	29
A. Letak Geografis.....	29
B. Sejarah Singkat, Berdiri dan Perkembangannya.....	30
C. Tujuan, Visi dan Misi.....	32

D. Sistem Pendidikan Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta.....	34
E. Struktur Organisasi.....	35
F. Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa.....	42
G. Keadaan Sarana dan Prasarana .....	49

### **BAB III**

#### **: PEMBELAJARAN BAHASA KOMUNIKATIF DI ASRAMA**

##### **KELAS II MADRASAH MU'ALLIMAAT MUHAMMADIYAH**

##### **YOGYAKARTA.....51**

A. Penggunaan Bahasa Arab di Asrama Kelas II Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta.....	51
B. Pembelajaran Bahasa Komunikatif di di Asrama Kelas II Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta.....	53
1. Kegiatan Pembelajaran.....	53
a. Tujuan Pembelajaran Bahasa Arab di Asrama Kelas II Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta.....	54
b. Materi Pembelajaran Bahasa Arab di Asrama Kelas II Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta.....	56
c. Metode Pembelajaran Bahasa Arab di Asrama Kelas II Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta.....	58
d. Tehnik Pembelajaran Bahasa Arab di Asrama Kelas II Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta.....	59
2. Disiplin Berbahasa di Asrama Kelas II Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta.....	62
a. Peraturan Bahasa di Asrama Kelas II Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta.....	62
b. Sanksi Bahasa di Asrama Kelas II Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta.....	65
3. Efektivitas Pembelajaran Bahasa Komunikatif di Asrama Kelas II Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta.....	68

<b>BAB IV</b>	<b>: PENUTUP</b> .....	81
	A. Kesimpulan .....	81
	B. Saran-Saran .....	81
	C. Kata Penutup .....	82

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**CURICULUM VITAE**



## DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Periodisasi Kepemimpinan .....	31
Tabel 2 : Daftar Pimpinan dan Daftar Pegawai .....	36
Tabel 3 : Bagan Organisasi .....	37
Tabel 4 : Daftar Asrama, Pamong dan Musyrifah .....	38
Tabel 5 : Daftar Guru dan mata Pelajaran yang di ampu .....	43
Tabel 6 : Data Karyawan.....	44
Tabel 7 : Gambaran Kegiatan Siswa di asrama.....	46
Tabel 8 : Jadwal Pembelajaran Asrama .....	47
Tabel 9 : Jumlah siswa M.Ts dan MA .....	48
Tabel 10: Daftar sarana dan Prasarana.....	49
Tabel 11: Daftar sarana di asrama.....	50
Tabel 12: Tingkat kesadaran siswa dalam mempelajari bahasa arab .....	70
Tabel 13: Kesungguhan siswa dalam mempelajari kembali materi .....	70
Tabel 14: Tanggapan siswa tentang berbicara bahasa Arab.....	71
Tabel 15: Kecenderungan siswa dalam berkomunikasi di asrama.....	71
Tabel 16: Kebiasaan siswa dalam berkomunikasi di asrama .....	72
Tabel 17: Sikap ustadzah dalam mengefektifkan penggunaan bahasa....	72
Tabel 18: Tanggapan siswa mengenai aturan bahasa di asrama .....	73
Tabel 19: Tanggapan siswa mengenai penggunaan bahasa Arab.....	74
Tabel 20: Usaha siswa untuk menambah pengetahuan bahasa Arab .....	74
Tabel 21: Usaha siswa untuk dapat berbicara bahasa Arab .....	75
Tabel 22: Tanggapan siswa mengenai lingkungan di asrama .....	75
Tabel 23: Tanggapan siswa tentang mahkamah bahasa .....	76
Tabel 24: Kegiatan-kegiatan yang diikuti siswa di luar pembelajaran....	77
Tabel 25: Usaha siswa untuk menambah pembendaharaan kosakota ....	78



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Penegasan istilah

#### 1. Pembelajaran

Pembelajaran adalah proses memperoleh atau mendapatkan pengetahuan tentang subyek atau keterampilan yang di pelajari, pengalaman, atau instruksi.<sup>1</sup>

#### 2. Bahasa Arab

Bahasa Arab adalah bahasa Al-Quran, bahasa komunikasi dan informasi antar umat islam. Peranan bahasa Arab tidak hanya sebagai alat komunikasi manusia dengan sesamanya, tetapi juga merupakan alat komunikasi manusia dengan Allah yang terwujud dalam bentuk ibadah umat islam.<sup>2</sup>

#### 3. Pendekatan Komunikatif

Pendekatan komunikatif adalah satu pendekatan yang berorientasi fungsi bahasa sebagai alat komunikasi.<sup>3</sup> Pembelajaran bahasa Arab melalui pendekatan komunikatif yang dimaksudkan penulis adalah pembelajaran bahasa Arab yang difokuskan pada pembelajaran Maharatul kalamnya.

---

<sup>1</sup> Drs. Suwarna Pringgawidagda, *Strategi Penguasaan Berbahasa*, (Yogyakarta: Adicita, 2002), Hal. 20.

<sup>2</sup> Radliyah Darajat Zaenudin, *Strategi alternatif Pembelajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta: Pustaka Rihlah Group, 2005)Hal. Xvii.

<sup>3</sup> Henry Guntur, *Metodologi pengajaran bahasa*, (Bandung: Angkasa, 1991), Hal. 11.

#### 4. Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta

Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta adalah madrasah khusus putri merupakan lembaga pendidikan dengan jenjang pendidikan 6 tahun yang terdiri dari tingkat M.Ts dan MA yang berada dibawah naungan Departemen Agama dan Pimpinan Pusat Muhammadiyah dalam proses pendidikannya menggunakan sistem *boarding school*, yaitu sekolah berasrama. Dalam hal ini penulis memfokuskan penelitian di asrama.

#### B. Latar Belakang Masalah

Bahasa merupakan salah satu unsur kebudayaan yang lahir dari kebutuhan dasar (*basic need*) manusia dalam upaya meningkatkan peradabannya. Bahasa cenderung dilihat sebagai suatu proses komunikasi dan titik pusatnya adalah arti yang dirumuskan oleh maksud dan tujuan.<sup>4</sup>

Bahasa Arab adalah bahasa al-Quran, bahasa komunikasi dan informasi antar umat islam. Peranan bahasa Arab tidak hanya sebagai alat komunikasi manusia dengan sesamanya, tetapi juga merupakan alat komunikasi manusia dengan Allah yang terwujud dalam bentuk ibadah umat islam.<sup>5</sup>

Bahasa Arab sebagai bahasa asing bagi masyarakat muslim indonesia merupakan satu faktor penting yang perlu dikuasai, karena bahasa Arab

---

<sup>4</sup> Sjhruddln Kaseng, *Lingulstik Terapan Menuju Pengajaran Bahasa Yang Sukses*, (Jakarta: Dirjen Dikti, 1989), hlm 132.

<sup>5</sup> Radliyah Darajat Zaenudin, *Strategi alternatif Pembelajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta: Pustaka Rihlah Group, 2005). hlm xvii

mempunyai peranan yang besar dalam bidang agama, ilmu pengetahuan, dan sebagai bahasa internasional. Melihat kenyataan yang kita hadapi bahwa kondisi pengajaran bahasa Arab di sekolah atau madrasah-madrasah di Indonesia dihadapkan pada berbagai kendala dan tantangan, sehingga tujuan pengajaran yang ideal yaitu dapat memahami dan mendayagunakannya secara aktif dalam berbagai bidang belum sepenuhnya dapat direalisasikan. Kendala tersebut dapat terlihat dalam beberapa hal berikut:

*Pertama*, dari segi edukatif pengajaran bahasa Arab kurang ditopang oleh faktor-faktor pengajaran yang memadai seperti: kurikulum (tujuan, materi, sistem pembelajaran dan sistem evaluasi), dan faktor-faktor sarana dan prasarana yang dapat mendukung proses pembelajaran.

*Kedua*, faktor linguistik bahasa Arab sendiri, ketiga dari segi sosio budaya. Lingkungan yang menekankan bahasa Arab digunakan sebagai bahasa komunikasi pada umumnya (meski tidak semua) masih kurang kondusif. Ditambah pandangan siswa yang berkembang bahwasannya mempelajari bahasa Arab jauh lebih sulit daripada mempelajari bahasa asing lainnya. Hal ini dapat difahami oleh karena motivasi awal pembelajaran bahasa Arab hanya berorientasi pada pemenuhan kepentingan religius ideologi semata daripada kepentingan yang lebih praktis pragmatis.<sup>6</sup>

Untuk itu, selayaknya perlu dibangun disini adalah bagaimana mengubah persepsi siswa agar memandang bahasa Arab bukan hanya sebagai alat untuk

---

<sup>6</sup> Ibid, , hal 20.



menopang pemahaman kita terhadap ajaran islam melainkan juga penting untuk didayagunakan dalam berbagai bidang kehidupan.

Terkait dengan pengajaran bahasa, yang dimaksud dengan pengajaran bahasa adalah usaha-usaha untuk membantu siswa agar memiliki keterampilan berbahasa, dalam hal menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Melalui transfer pengetahuan dan keterampilan berbahasa sesuai yang diajarkan. Fokus pengajaran bahasa semula pada kegiatan guru mengajar, akan tetapi, hal ini banyak di kritik orang dan karena ketika kegagalan terjadi maka setiap kali itu pula penyebabnya selalu dicari pada guru dan penyelesaiannyapun selalu dilakukan dari sisi guru. Akibat cara berfikir seperti itu kegagalan belajar bahasa sepanjang waktu dan tidak pernah teratasi secara tuntas.

Kesalahan seperti ini mendorong para pakar bahasa untuk memikirkan kembali bagaimana mengatasi kegagalan belajar siswa, karena yang belajar bahasa adalah siswa, tentunya apabila siswa ada yang belum berhasil dalam belajar bahasa, penelusurannyapun harus dimulai dari siswa itu sendiri.<sup>7</sup>

Salah satu kritik atas kegagalan tersebut diarahkan pada pendekatan pembelajarannya. Pendekatan pembelajaran selama ini kurang menempatkan hakikat dan fungsi bahasa sebenarnya. Pembelajaran lebih mengutamakan penguasaan kaidah tatabahasa bukan keterampilan untuk menggunakan bahasa.

---

<sup>7</sup> Pranowo, *Analisis Pengajaran Bahasa*,( Yogyakarta: Gajah Mada University, 1996) hal.29.

Dalam hal ini pendekatan yang berorientasi fungsi bahasa sebagai alat komunikasi adalah pendekatan komunikatif. Tujuan pembelajarannya adalah mengembangkan kompetensi komunikatif yaitu pengetahuan kebahasaan yang mendasari seseorang dapat mempergunakannya sebagai sarana komunikasi pada konteks yang sesungguhnya. Tentunya perlu adanya lingkungan yang dapat mendukung pembelajaran siswa agar siswa termotivasi untuk dapat menggunakan bahasa target sebagai sarana untuk berkomunikasi.

Dengan komunikatif dimaksudkan pendekatan yang mengutamakan pembelajaran dengan menggunakan bahasa untuk berkomunikasi secara aktif atau penggunaan bahasa dalam konteks kehidupan sehari-hari. Adapun fokus dalam penelitian ini adalah pentingnya aspek komunikatif berbahasa bahwa penguasaan berbahasa adalah mengerti akan apa yang dikatakan orang lain dan dapat mempergunakannya sendiri bahasa tersebut.<sup>8</sup> Terlepas dari hal itu, fenomena yang kerap kali di jumpai dalam proses belajar mengajar bahasa, khususnya bahasa asing termasuk bahasa Arab yang merupakan bahasa kedua, adalah munculnya persoalan-persoalan problematis senantiasa menyertai dan tentu saja mempengaruhi kadar keberhasilan proses pembelajaran bahasanya.

Berdasarkan pemaparan di atas penulis tertarik untuk meneliti mengenai pembelajaran bahasa Arab siswa melalui pendekatan komunikatif dalam hal ini penulis menjadikan Asrama kelas II Madrasah Tsanawiyah Mu'allimaat

---

<sup>8</sup> M. Ngalim P, Djeniah Alim, *Metodologi Pengajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar*, (Bandung: Rosdakarya, 1997). Hlm. 19.

Muhammadiyah Yogyakarta sebagai tempat penelitian,. Tepatnya di asrama siti aisyah dan zaenab.

Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta adalah madrasah khusus putri merupakan lembaga pendidikan dengan jenjang pendidikan 6 tahun yang terdiri dari tingkat MTs dan MA yang berada di bawah naungan Departemen Agama dan Pimpinan Pusat Muhammadiyah. Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah dalam proses pendidikannya menggunakan sistem *boarding school*, yaitu sekolah berasrama. Dalam hal ini penulis lebih memfokuskan penelitian di asrama.

Terkait dengan pembelajaran, pembelajaran di madrasah mu'allimaat diseimbangkan antara dasar-dasar ilmu keislaman dengan pengetahuan dasar sains yang mendukung tercapainya visi, misi, dan tujuan madrasah muallimaat salah satunya dengan adanya penggabungan kurikulum Departemen Agama dan kurikulum khusus muallimaat yaitu dibentuk struktur pembelajaran yang seimbang antara ilmu agama (teori dan praktek) dengan ilmu umum dan sains serta penguasaan bahasa Arab dan Inggris. Hal ini terlihat dalam kegiatan penunjang dalam proses belajar mengajar yaitu dengan adanya program penguatan bahasa Arab dan Inggris yang terbentuk dalam Arabic and English Club, selain itu adanya disiplin yang mengharuskan siswa untuk membiasakan berkomunikasi dengan bahasa Arab dan Inggris sebagai bahasa sehari-hari baik di sekolah maupun di asrama.



Berdasarkan hal itu, penulis tertarik meneliti pembelajaran bahasa Arab siswa melalui pendekatan komunikatif di asrama kelas II Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta. Dalam penelitian ini penulis lebih memfokuskan pada penggunaan bahasa Arab siswa dan efektivitas pembelajaran bahasa komunikatif di asrama kelas II Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta.

### **C. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana penggunaan bahasa Arab secara komunikatif di Asrama kelas II Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta?
2. Bagaimana efektivitas pembelajaran bahasa komunikatif di Asrama kelas II Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta?

### **D. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui penggunaan bahasa Arab secara komunikatif di Asrama kelas II Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta.
2. Untuk mengetahui efektivitas pembelajaran bahasa komunikatif di Asrama kelas II Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta.

## **E. Kegunaan Penelitian**

1. Memberi satu bahan yang perlu untuk dipertimbangkan kembali untuk para pengajar bahasa khususnya bahasa Arab dalam menentukan satu pendekatan yang bisa mengarahkan fungsi bahasa sebagai sarana komunikasi.
2. Sebagai acuan untuk penelitian selanjutnya.

## **F. Tinjauan Pustaka**

Penelitian tentang pembelajaran bahasa Arab dan penelitian tentang bahasa komunikatif sudah ada beberapa mahasiswa yang melakukannya, diantaranya:

Dalam penelitian yang telah dilakukan oleh saudari Nurjanah yang membahas tentang masalah Pendekatan Komunikatif dalam Pengajaran Bahasa Arab Sebagai Bahasa Asing. Dalam skripsi ini lebih memfokuskan kajiannya pada pendekatan bahasa komunikatif dengan melakukan analisa terhadap buku pelajaran bahasa arab MTs karya D Hidayat.

Skripsi yang di tulis oleh saudara Ahmad Fauzan dengan judul konsep komunikatif dalam pengajaran bahasa (*Studi Historikal deskriptif pendekatan komunikatif dan aplikasinya pada pengajaran bhasa Arab*), adapun pokok bahasan dalam skripsi ini membahas wacana keilmuan seputar pendekatan komunikatif dan konsep komunikatif dalam kaitannya dengan bahasa Arab.

Secara umum beberapa penelitian yang telah dilakukan berkaitan dengan bahasa komunikatif dalam belajar bahasa Arab mempunyai kesamaan dengan

penelitian penulis, namun setiap penelitian mempunyai titik tekan yang berbeda-beda. Dalam penelitian ini penulis lebih menekankan pada penggunaan bahasa Arab secara komunikatif dan efektivitas pembelajaran bahasa komunikatif di asrama kelas II madrasah mu'allimaat muhammadiyah yogyakarta.

## **G. Landasan Teori**

### **1. Pengajaran Bahasa Arab**

Terkait dengan pengajaran bahasa, yang di maksud dengan pengajaran bahasa adalah usaha-usaha untuk membantu siswa agar memiliki keterampilan berbahasa, dalam hal menyimak, berbicara, membaca dan menulis.

Belajar bahasa tidak lagi sekedar belajar kaidah-kaidah gramatika, menguasai kosakata dan ucapan yang sesuai dengan penutur asli, melainkan lebih jauh daripada itu, ia harus berusaha memperoleh kemampuan menggunakan bahasa yang dipelajarinya sebagai sarana komunikasi.<sup>9</sup>

Tugas pengajaran bahasa asing yang berorientasi pada kemampuan komunikatif ialah mengembangkan kemampuan siswa untuk dapat berkomunikasi dalam bahasa asing.<sup>10</sup>

---

<sup>9</sup> Sjahruddin Kaseng, *Linguistik Terapan Menuju Pengajaran Bahasa Yang Sukses*, (Jakarta: Dirjen Dikti, 1989), hal. 146.

<sup>10</sup> Sartinah Harjono, *Prinsip-prinsip Pengajaran Bahasa Dan Sastra*, ( Jakarta: Dirjen Dikti, 1989), hal. 32.

## 2. Pengajaran Bahasa Komunikatif

Pada hakikatnya pendekatan komunikatif berorientasi fungsi bahasa sebagai alat komunikasi. Pendekatan komunikatif berorientasi pada pembelajar untuk aktif, kreatif, dan produktif. Tujuan pembelajarannya adalah mengembangkan kompetensi komunikatif. Kompetensi komunikatif adalah pengetahuan kebahasaan yang mendasari seseorang dapat mempergunakannya sebagai sarana komunikasi pada konteks yang sesungguhnya.<sup>11</sup> Hal ini dipertegas oleh pernyataan (Krashen, 1988:12) bahwa kompetensi komunikatif lebih menekankan pada fungsi bahasa dalam komunikasi sesungguhnya daripada menguasai kaidah kebahasaan. Kaidah-kaidah kebahasaan itu hanya berfungsi memonitor suatu bentuk ujaran.<sup>12</sup>

Unsur teori belajar yang mendasari pendekatan bahasa komunikatif dapat ditemukan pada beberapa kegiatan pengajaran bahasa komunikatif, unsur-unsur tersebut yaitu: (1). Prinsip komunikasi, aktivitas yang melibatkan komunikasi nyata mendorong pembelajaran. (2). Prinsip tugas, aktivitas tempat bahasa digunakan untuk melaksanakan tugas-tugas bermakna mendorong pembelajaran. (3). Prinsip kebermaknaan, bahasa yang bermakna bagi pembelajar mendorong pembelajaran.<sup>13</sup>

---

<sup>11</sup> Suwarna Pringgawidaga, *Strategi Penguasaan Berbahasa*, (Yogyakarta: AdiCita, 2002), hal. 132.

<sup>12</sup> A. Chaedar Alwasilah, *Pengajaran Bahasa komunikatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), hal. 52.

<sup>13</sup> *Ibid*, hal 24.



Ada beberapa karakteristik yang dapat ditarik dari teori bahasa sebagai komunikasi, antara lain:

- a. Bahasa adalah sistem untuk mengungkapkan makna.
- b. Fungsi bahasa adalah untuk interaksi dan komunikasi.
- c. Unit utama bahasa tidak hanya berupa karakteristik gramatikal dan strukturnya saja, tetapi juga kategori makna fungsional dan komunikatifnya.
- d. Struktur bahasa mencerminkan kegunaan fungsional dan komunikatif.<sup>14</sup>

Ada beberapa asumsi yang menjelaskan tentang pembelajaran bahasa komunikatif antara lain:

- 1) Bahwa setiap manusia memiliki kemampuan bawaan yang disebut dengan alat pemerolehan bahasa (*language Acquisition device*).
- 2) Asumsi berikutnya ialah bahwa penggunaan bahasa tidak hanya terdiri atas empat keterampilan berbahasa (menyimak, berbicara, membaca, dan menulis), tapi mencakup beberapa kemampuan dalam kerangka komunikatif yang luas, sesuai dengan peran dari situasi, dan tujuan interaksi.
- 3) Asumsi yang lain ialah bahwa belajar bahasa kedua dan bahasa asing sama seperti belajar bahasa pertama, yaitu berangkat dari kebutuhan dan minat pelajar.<sup>15</sup>

---

<sup>14</sup> A chaedar al-wasilah, *pengajaran.....*, hal 24.

Ciri utama dalam pengajaran bahasa komunikatif menurut Finocchiaro dan Brumfit (1983: 91-3) sebagai berikut:

- 1) Makna merupakan hal yang terpenting.
- 2) Percakapan atau dialog, kalau digunakan, harus berpusat disekitar fungsi-fungsi komunikatif dan tidak dihafalkan atau diingat secara normal.
- 3) Kontekstualisasi merupakan premis utama atau dasar pikiran pokok.
- 4) Belajar bahasa berarti belajar berkomunikasi.
- 5) Komunikasi efektif sangat diidamkan, sangat diutamakan.
- 6) Latihan rutin dapat diadakan, tetapi jangan terlalu memberatkan, secara sederhana saja, buat penunjang pencapaian tujuan utama.
- 7) Ucapan yang dapat difahami sangat diutamakan.
- 8) Setiap sarana yang dapat membuat para pembelajar, diuterima dengan dengan baik harus disesuaikan dengan usia, minat dsb.
- 9) Segala upaya untuk berkomunikasi dapat didorong dari sejak permulaan, sejak dini.
- 10) Penggunaan bahasa asli secara bijaksana dapat diterimakalau memang perlu dan layak.
- 11) Terjemahan dapat dipakai kalau diperlukan oleh para siswa atau mereka benar-benar memperoleh keuntungan dari situ.

---

<sup>15</sup> Ahmad Fuad Effendy, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, (Malang: Misykat: 2005), hal. 54.



- 12) Membaca dan menulis dapat dapat dimulai sejak dini, dari hari pertama kalau diinginkan.
- 13) Sistem linguistik bahasa sasaran akan dapat dipelajari dengan sangat baik melalui proses perjuangan untuk berkomunikasi.
- 14) Kompetensi komunikatif merupakan tujuan yang diidamkan (yaitu kemampuan menggunakan sistem linguistik sasaran secara efektif dan memadai).
- 15) Variasi linguistik merupakan suatu konsep inti dari dalam materi dan metodologi.
- 16) Pengurutan ditentukan oleh pertimbangan mengenai isi, fungsi, atau makna yang menimbulkan atau memperbesar minat.
- 17) Guru menolong para pembelajar sedemikian rupa sehingga dapat mendorong mereka bekerja dengan bahasa itu.
- 18) Bahasa Bahasa diciptakan oleh individu kerap sekali melalui proses "coba-coba dan salah" atau *trial and error*.
- 19) Kefasihan, dan bahasa yang diterima merupakan tujuan tujuan utama: ketepatan dinilai bukan dalam keabstrakan, tetapi dalam konteksnya.
- 20) Para siswa diharapkan berinteraksi dengna orang lain, melalui kelompok atau pasangan, secara lisan atau tulisan.
- 21) Guru tidak dapat mengetahui secara tepat bahasa apa yang akan dipakai oleh para siswa.

22) Motivasi intrinsik akan muncul dari minat terhadap apa yang dikomunikasikan dengan bahasa itu.<sup>16</sup>

Adapun karakteristik dari pendekatan komunikatif adalah:<sup>17</sup>

- 1) Tujuan pengajarannya ialah mengembangkan kompetensi pelajar berkomunikasi dengan bahasa target dalam konteks komunikatif yang sesungguhnya atau dalam situasi kehidupan yang nyata. Tujuan pendekatan komunikatif tidak ditekankan pada penguasaan gramatika atau kemampuan membuat kalimat gramatikal, melainkan pada kemampuan memproduksi ujaran yang sesuai dengan konteks.
- 2) Salah satu konsep yang mendasar dari pendekatan komunikatif adalah kebermaknaan dari setiap bentuk bahasa yang dipelajari dan keterkaitan bentuk, ragam, dan makna bahasa dengan situasi dan konteks berbahasa itu.
- 3) Dalam proses belajar mengajar, siswa bertindak sebagai komunikator yang berperan aktif dalam aktifitas komunikatif yang sesungguhnya.
- 4) Aktifitas dalam kelas diwarnai secara nyata dan dominan oleh kegiatan-kegiatan komunikatif, bukan drill-drill manipulatif dan peniruan-peniruan tanpa makna.

---

<sup>16</sup> Henry guntur tarigan, *Metodologi Pengajaran Bahasa I* (Bandung: PT Angkasa 1991). Hal. 262-264.

<sup>17</sup> *Ibid*, hal. 55.

- 5) Materi yang disajikan bervariasi, tidak hanya mengandalkan buku teks, tetapi lebih ditekankan pada bahan-bahan otentik (berita koran, teks, iklan, dan sejenisnya).
- 6) Penggunaan bahasa ibu dalam kelas tidak dilarang tapi diminimalkan.
- 7) Dalam pendekatan komunikatif ditekankan pada kemampuan menggunakan bahasa dalam kehidupan nyata, bukan pada penguasaan struktur bahasa atau gramatika.
- 8) Evaluasi dalam pendekatan komunikatif ditekankan pada kemampuan menggunakan bahasa dalam kehidupan nyata, bukan pada penguasaan struktur bahasa atau gramatika.

Halliday memaparkan secara seksama pengkajian sebuah teori yang mendalam mengenai fungsi-fungsi bahasa, dan ini melengkapi pandangan Hymes tentang kompetensi komunikatif, fungsi-fungsi tersebut adalah :

- 1) Fungsi instrumental, menggunakan bahasa untuk memperoleh sesuatu.
- 2) Fungsi regulatori, menggunakan bahasa untuk mengontrol perilaku orang lain.
- 3) Fungsi interaksional, menggunakan bahasa untuk mencapai interaksi dengan orang lain.
- 4) Fungsi personal, menggunakan bahasa untuk mengungkapkan perasaan dan makna.
- 5) Fungsi heuristik, menggunakan bahasa untuk belajar dan menemukan makna.

- 6) Fungsi imajinatif, menggunakan bahasa untuk menciptakan dunia imajinasi.
- 7) Fungsi representasional, menggunakan bahasa untuk menyampaikan informasi.<sup>18</sup>

Komponen-komponen pengajaran bahasa mencakup tujuan, materi, metode dan teknik. Adapun tujuan pengajaran bahasa komunikatif adalah sebagai berikut;

#### **a. Tujuan Pembelajaran Bahasa Komunikatif**

Terkait dengan tujuan pengajaran, Angela Scarino dkk (1994: 3-6) menyatakan bahwa tujuan utama pembelajaran bahasa adalah membantu pembelajar mampu menggunakan bahasa target.

Untuk menjadikan pengajaran bahasa Arab lebih terarah dan terfokus pada aspek fungsional komunikatif bahasa, ada baiknya jika diutarakan beberapa prinsip-prinsip belajar yang mendasari pengajaran bahasa komunikatif

Adapun prinsip belajar bahasa komunikatif yang diutarakan oleh Angela Scarino (1994) antara lain:

- 1) Pembelajar akan belajar bahasa dengan baik bila ia diperlakukan sebagai individu yang memiliki kebutuhan dan minat.

---

<sup>18</sup> A. Chaedar, *Pengajaran...* hlm.17



- 2) Pembelajar akan belajar bahasa dengan baik bila ia diberikan kesempatan untuk berpartisipasi dalam penggunaan bahasa sasaran secara komunikatif dalam berbagai macam aktivitas.
- 3) Pembelajar akan belajar bahasa dengan baik jika ia dipajangkan kedalam data komunikatif yang bisa difahami dan relevan dengan kebutuhan dan minatnya.
- 4) Pembelajar akan belajar bahasa dengan baik bila ia secara sengaja memfokuskan pembelajarannya kepada bentuk dan keterampilan dan strategi untuk mendukung proses pemerolehan bahasa.
- 5) Pembelajar bahasa akan belajar bahasa dengan baik bila ia dibebaskan dalam data sosiokultural dan pengalaman langsung dengan budaya menjadi bagian dari bahasa sasaran.
- 6) Pembelajar akan belajar bahasa dengan baik jika ia menyadari akan peran dan hakikat bahasa dan budaya.
- 7) Pembelajar akan belajar bahasa dengan baik jika ia diberi umpan balik yang tepat yang menyangkut kemajuan mereka.
- 8) Pembelajar akan belajar bahasa dengan baik jika ia diberi kesempatan untuk mengatur pembelajaran mereka sendiri.<sup>19</sup>

---

<sup>19</sup> Ibid, hlm. 28-32

## **b. Materi Pembelajaran Bahasa Komunikatif**

Materi pengajaran bahasa Arab yang di pentingkan adalah materi-materi bahasa yang berkaitan dengan penggunaan bahasa dalam komunikasi. Adapun materi dalam pengajaran bahasa komunikatif memandang bahan ajar (materi) sebagai cara untuk mempengaruhi kualitas kelas dan penggunaan bahasa. Dengan demikian, bahan ajar memiliki peran utama untuk mendukung penggunaan bahasa secara komunikatif. Ada 3 jenis bahan ajar yang banyak di gunakan dalam pengajaran bahasa komunikatif yaitu: Bahan ajar tekstual, Bahan ajar tugas, Bahan ajar Realia.

## **c. Metode Pembelajaran Bahasa Komunikatif**

Metode dalam pengajaran bahasa adalah merupakan satu segi yang paling sering di soroti. Sukses tidaknya suatu pengajaran bahasa seringkali di nilai dari segi metode yang di gunakan dengan harapan dapat mencapai tujuan pengajaran yang telah di tentukan.

Menurut Muljanto soemaardi, metode adalah rencana menyeluruh yang berhubungan dengan penyajian materi pelajaran secara teratur dan tidak saling bertentangan dan di dasarkan atas suatu approach.<sup>20</sup>

Metode yang digunakan dalam pengajaran bahasa Arab komunikatif juga merupakan perpaduan dari metode- metode yang dianggap relevan untuk mengajarkan materi bahasa Arab komunikatif.

---

<sup>20</sup> Muljanto Soemardi, *Pengajaran Bahasa Asing Sebuah Tinjauan Dari Segi Metodologi*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1974). Hlm. 12.



Pada pengajaran bahasa komunikatif tidak menetapkan metode tertentu dalam pengajarannya. Sehingga pengajaran ini bisa memakai beberapa metode.<sup>21</sup>

#### **d. Prosedur Pembelajaran Bahasa Komunikatif**

Adapun prosedur pengajaran bahasa komunikatif menurut Finochiaro dan Brumfit sebagai berikut:

- 1) Penyajian dialog singkat atau beberapa mini dialog sebelumnya di dahului oleh pemberian motivasi (yang menghubungkan situasi dialog dengan kemungkinan-kemungkinan pengalaman pembelajar dalam masyarakat) serta pembahasan fungsi dan situasi (dialog).
- 2) Pelatihan oral setiap ujaran yang di ambil dari dialog untuk hari itu (pengulangan seluruh kelas, setengah kelas, kelompok, individual). Biasanya diawali dengan pemberian model oleh guru. Bila mini dialog digunakan, gunakan pelatihan oral serupa.
- 3) Tanya jawab yang di adakan kepada topik dan situasi dialog itu sendiri.
- 4) Tanya jawab dihubungkan dengan pengalaman-pengalaman pribadi pembelajar, tetapi berkisar pada tema dialog.
- 5) Kajilah salah satu ungkapan komunikatif dasar dalam dialog atau salah satu dari struktur yang merupakan contoh fungsi. Anda bisa pula memberikan contoh-contoh tambahan tentang kegunaan komunikatif

---

<sup>21</sup> Henri Guntur, Metodologi...Hlm. 132

dari ungkapan atau struktur tersebut. Pemberian contoh ini dilakukan dengan kosakata yang dikenal baik dalam ujaran-ujaran atau mini dialog yang tidak ambigu (dengan menggunakan gambar, realia, atau dramatisasi), guna menjelaskan makna ungkapan atau struktur...

- 6) Penemuan generalisasi atau kaidah-kaidahnya mendasari ungkapan fungsional atau struktur oleh pembelajar. Langkah ini setidaknya mencakup empat butir: bentuk tulis dan lisannya, posisi dalam ujaran: formalitas dan informalitasnya di dalam ujaran; dan dalam sebuah struktur, fungsi gramatika, dan makna...
- 7) Pengenalan lisan, aktivitas interpretatif (dua atau lima bergantung pada tahap pembelajaran, tingkat pengetahuan bahasa pembelajar, dan faktor-faktor terkait.
- 8) Aktifitas produksi lisan di mulai dari aktivitas komunikasi terbimbing sampai pada yang lebih bebas.
- 9) Menyalin dialog atau mini-dialog atau modul bila tidak ada di dalam teks pelajaran.
- 10) Pemberian tugas-tugas tulis untuk pekerjaan rumah, bila ada.
- 11) Evaluasi pembelajaran (hanya lisan), misalnya: bagaimana cara kamu menyuruh temanmu?<sup>22</sup>

---

<sup>22</sup> A. Chaedar, Pengajaran...hlm.78.

## H. Metode Penelitian

### 1. Jenis penelitian

Berdasarkan tempat, penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research). Yaitu penelitian yang dilaksanakan di tengah-tengah kancah kehidupan masyarakat.<sup>23</sup>

Berdasarkan maksud suatu penelitian dilaksanakan, penelitian ini termasuk dalam penelitian deskriptif (*deskriptive research*). Karena bertujuan untuk menggambarkan ciri tertentu dari suatu fenomena dan berusaha mendeskripsikan dan menginterpretasikan apa yang ada (bisa mengenai kondisi atau hubungan yang ada pendapat yang sedang tumbuh, proses yang sedang berlangsung, akibat atau efek yang terjadi, atau kecenderungan yang tengah berkembang).<sup>24</sup>

### 2. Metode Penentuan Sumber Data

Sumber data dari penelitian ini adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Data yang harus dikumpulkan berupa data primer, dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung dari lapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang memerlukannya (langsung dari tangan pertama), seperti data hasil wawancara dengan musyrifah diasrama yang berkenaan dengan pengajaran bahasa Arab,

---

<sup>23</sup> Dudung Abdurrahman, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Kurnia Kalam Semesta, 2003), hal. 7.

<sup>24</sup> Sumanto, *Metode Penelitian, Sosial dan Pendidikan*, (Yogyakarta: Andi Offset), hal. 77.

dan siswa yang berada diasrama. Data observasi yang diperoleh dari Pembantu Direktur III Madrasah Mu'allimaat yang menangani bidang kepesantrenan Untuk data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada. Diantaranya adalah data-data yang berupa dokumen atau arsip-arsip yang ada.

Sehubungan dengan wilayah sumber data yang dijadikan subjek penelitian, maka penelitian ini menggunakan tehnik sampel karena jumlah total siswi kelas II MTs yang berada diasrama sebanyak 155 siswa. Karena subjeknya lebih dari 100 maka penulis mengambil 20% dari jumlah total siswa yaitu sebanyak 31 orang. Hal ini sesuai dengan ketentuan yang diberikan oleh Suharsimi Arikunto;

"Untuk sekedar ancer-ancer maka apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya, jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10-15 % atau 20-25 % atau lebih".<sup>25</sup>

### **3. Metode Pengumpulan Data**

#### *a. Observasi*

Karl weick mendefinisikan observasi sebagai pemilihan, pengubahan, pencatatan, dan pengodean serangkaian perilaku dan suasana yang berkenaan dengan organisme, sesuai dengan tujuan empiris.<sup>26</sup>

---

<sup>25</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002) hlm.108.

<sup>26</sup> Jalaluddin Rakhmat, *Metode...*, hal. 83.



Metode observasi yang dilakukan adalah menggunakan teknik observasi langsung, yakni teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara penyelidik mengadakan pengamatan secara langsung (tanpa alat) terhadap gejala-gejala subyek yang diselidiki.<sup>27</sup> Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang efektivitas penggunaan bahasa komunikatif yang berlangsung di asrama.

*b. Wawancara*

Wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara.<sup>28</sup> Dalam penelitian ini penulis menggunakan interview bebas terpimpin, dalam melaksanakan interview, pewawancara membawa pedoman yang hanya merupakan garis besar tentang hal-hal yang akan ditanyakan.<sup>29</sup>

Metode ini digunakan untuk mengetahui motivasi siswa berkenaan dengan proses kegiatan belajar mengajar bahasa Arab di asrama, Adapun wawancara ini dilakukan kepada ustadzah. Selain itu wawancara juga dilakukan kepada direktur madrasah mu'allimaat dan para karyawan untuk mendapatkan informasi tentang hal-hal yang berkaitan dengan gambaran umum sekolah

---

<sup>27</sup> Winarno Surahmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar dan Metode teknik*, (Bandung: Tarsito, 1982), hal. 162.

<sup>28</sup> *Ibid*, hal. 132

<sup>29</sup> *Ibid*. hlm. 132.



### c. Dokumentasi

Metode ini digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, transkrip, buku dan surat kabar, notulen rapat, agenda, dan sebagainya.<sup>30</sup> Metode dokumentasi ini digunakan untuk mengetahui atau mendapatkan data berupa letak geografis, jumlah musyriyah atau ustadzah, jumlah siswa, dan struktur organisasi.

### d. Angket

Metode ini penulis tujukan kepada siswa kelas II MTs madrasah mu'allimaat muhammadiyah yogyakarta, yaitu pertanyaan yang ditanyakan kepada siswa untuk memperoleh data mengenai penggunaan bahasa Arab di asrama.

## 4. Tehnik Pemeriksaan Keabsahan Data

Dalam melaksanakan penelitian ini, penulis melakukan pemeriksaan keabsahan data yang didasarkan pada kriteria derajat *credibility*, yaitu keabsahan data yang berfungsi sebagai: pertama, melaksanakan inquiri sedemikian rupa sehingga tingkat kepercayaan penemuannya dapat dicapai. kedua, mempertunjukkan derajat kepercayaan hasil-hasil penemuan dengan jalan pembuktian oleh peneliti pada kenyataan ganda yang sedang diteliti.<sup>31</sup>

---

<sup>30</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM, 1980), hlm. 38.

<sup>31</sup> Lexy Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2001), Hal.104.

Berdasarkan teori ini, maka penulis menggunakan tehnik *Triangulasi*, yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data dengan cara memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau pembanding terhadap data itu.<sup>32</sup> Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah: pertama, triangulasi sumber dengan membandingkan apa yang dikatakan pimpinan lembaga dengan pengajar, kedua, triangulasi metode dengan membandingkan hasil observasi dengan wawancara dan hasil wawancara dicek dengan wawancara berikutnya.

Adapun tehnik analisis data yang dilakukan penulis adalah:

#### **a. Analisis Data Kualitatif**

Analisis data yang digunakan analisis kualitatif dan analisa kuantitatif dimana Analisis Kualitatif adalah suatu analisis yang digunakan untuk menganalisis data yang tidak berupa angka yang telah diperoleh dari metode-metode pengumpulan seperti interview, observasi dan dokumentasi.<sup>33</sup> Analisis kualitatif menggambarkan kenyataan-kenyataan yang diperoleh dari hasil penelitian. Dalam hal ini peneliti menggunakan dua macam pemikiran yaitu:

##### **1) Metode Induktif**

Metode ini merupakan metode yang berangkat dari fakta-fakta yang khusus, peristiwa-peristiwa yang kongkrit, kemudian dari fakta-fakta

---

<sup>32</sup> *Ibid*, Hal. 104.

<sup>33</sup> Winarno Surahmad, *Pengantar Penelitian ilmiah*, (Dasar Metode dan Teknik), (Bandung: Tarsito, 1982) Hal. 98.

atau peristiwa-peristiwa tersebut ditarik dalam generalisasi yang bersifat umum.<sup>34</sup>

## 2) Metode Deduktif

Metode deduktif adalah metode yang berangkat dari fakta-fakta yang bersifat umum dan bertitik tolak dari pengetahuan itu untuk menilai suatu kejadian yang bersifat khusus.<sup>35</sup>

Dalam pengumpulan data ada kemungkinan data yang terkumpul tidak sesuai dengan fokus masalahnya. Oleh karena itu, analisis data juga menempuh tiga langkah pendukung, yaitu reduksi data, display atau sajian data, dan verifikasi atau penyimpulan data. Reduksi data adalah proses memilih, menyederhanakan, memfokuskan, dan mengubah data kasar ke dalam catatan lapangan. Sajian data merupakan suatu cara merangkai data dalam suatu organisasi yang memudahkan untuk pembuatan kesimpulan. Adapun verifikasi data adalah penjelasan tentang makna data dalam suatu konfigurasi yang secara jelas menunjukkan alur kausalnya.<sup>36</sup>

### **b. Analisis data kuantitatif**

Yang di maksud dengan teknik analisis kuantitatif adalah data yang berujud angka. Data yang berujud angka di analisis dengan bantuan statistik

---

<sup>34</sup> *Ibid*, Hal. 98.

<sup>35</sup> *Ibid*, hal.100

<sup>36</sup> Mohammad Ali, *Strategi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Angkasa, 1993), Hal. 167.

dengan cara mendistribusikan kemudian dilakukan penghitungan. Adapun rumusnya adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

P = Prosentase

f = Frekuensi

N = Jumlah populasi

Jadi analisis kuantitatif di sini adalah sebagai pendukung analisis kualitatif.

## I. Sistematika Pembahasan

Dalam penulisan skripsi ini, penulis memabagi ke dalam tiga bagian yang meliputi bagian awal, bagian utama atau tengah, dan bagian akhir. Pembagian ini dilakukan untuk mempermudah pembahasan, telaah, analisa atas masalah-masalah agar lebih mendalam serta sistematis sehingga mudah dipahami. Adapun sistematika pembahasan tersebut adalah sebagai berikut:

*Pertama*, adalah bagian awal yang terdiri atas halaman judul skripsi, halaman pernyataan keaslian, halaman nota dinas pembimbing, halaman nota dinas konsultan, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, abstrak, kata pengantar, daftar isi, dan daftar tabel.



*Kedua*, adalah bagian utama dari skripsi yang terdiri dari empat bab, yaitu:

Bab pertama (1) adalah pendahuluan, membahas tentang gambaran umum keseluruhan isi skripsi yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab kedua (II) menjelaskan tentang gambaran umum Asrama yang terdiri dari letak geografis, sejarah berdiri dan perkembangannya, tujuan berdirinya, visi dan misi sekolah, struktur organisasi, keadaan guru, keadaan siswa, dan keadaan karyawan, serta kondisi sarana dan prasarana yang dimiliki.

Bab ketiga (III) membahas mengenai penggunaan bahasa Arab secara komunikatif dan efektivitas pembelajaran bahasa komunikatif di Asrama kelas II MTs Madrasah Mua'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta

Bab keempat (IV) adalah penutup, yang berisi kesimpulan, saran-saran dan kata penutup.

*Ketiga*, merupakan bagian akhir skripsi yang meliputi daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup penulis.



## BAB IV

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Setelah menganalisis data mengenai pembelajaran bahasa Arab melalui pendekatan komunikatif di asrama kelas II madrasah mu'allimaat muhammadiyah yogyakarta, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Penggunaan bahasa Arab di asrama kelas II madrasah mu'allimaat muhammadiyah yogyakarta sudah berjalan sesuai dengan jadwal yang di tentukan, hal ini terlihat dari penggunaan bahasa Arab yang di ungkapkan dalam komunikasi sehari-hari, adapun bahasa yang digunakan adalah ungkapan-ungkapan bahasa Arab sederhana.
2. Efektivitas pembelajaran bahasa komunikatif di asrama kelas II madrasah mu'allimaat muhammadiyah yogyakarta di lihat dari penggunaan bahasa Arab sebagai bahasa komunikasi sudah efektif dilihat dari kesadaran siswa akan pentingnya mempelajari bahasa Arab, siswa dapat berbicara bahasa Arab yang diungkapkan dalam komunikasi sehari-hari, dan prosentase siswa yang melanggar aturan minim.

#### B. Saran

##### 1. Kepada Pembina Bahasa

- a. Hendaknya waktu pembelajaran bahasa Arab di asrama di tambah, dalam arti tidak hanya sekedar untuk pelajaran tambahan.
- b. Hendaknya kegiatan-kegiatan di bidang bahasa lebih diintensifkan

## 2. Kepada Siswa

- a. Perlu adanya kesadaran dari setiap siswa untuk belajar bahasa
- b. Dengan adanya aturan dan hukuman yang di berlakukan di asrama hendaknya jangan di lihat sebagai alat untuk menekan, sebaliknya adanya hukuman yang di berikan adalah untuk memotivasi siswa dalam belajar bahasa.

## C. Kata Penutup

*Alhamdulillahirabbil' alamin*, puji syukur penulis panjatkan kepada Allah S.W.T, atas semua rahmat segala peluang dan hambatan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

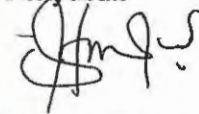
Penyelesaian skripsi ini merupakan hasil bimbingan dan arahan dari semua pihak terutama dari orang tua yang selalu memberikan dorongan dan do'a, dan dari pembimbing skripsi penulis yang terhormat bapak Drs. H Nazri Syakur, M.A. yang telah meluangkan waktu, menyumbangkan ide, memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis demi terselesainya skripsi ini. Dengan segala hormat penulis mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan keterbatasan serta kelemahan penulis dalam menyusun skripsi ini, dengan segala kerendahan hati, penulis menerima segala kritik dan saran yang bersifat membangun dalam penyempurnaan skripsi ini.

Akhirnya hanya kepada Allah S.W.T, penulis memohon semoga karya yang sederhana ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan uumnya bagi

pihak yang membutuhkannya. sehingga mempunyai nilai-nilai ilmu pengetahuan khususnya dunia pendidikan dalam pelaksanaan belajar mengajar.

Hormat saya,  
Penyusun



Kokom Afifah



## DAFTAR PUSTAKA

- A. Chaedar Alwasilah, *Pengajaran Bahasa komunikatif teori dan Praktek*, Bandung: Rosdakarya, 2000.
- Ahmad Fuad Effendy, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, Malang: Misykat, 2005.
- Alex Sobur, *Psikologi Umum*, Bandung: Pustaka Setia, 2003.
- Dudung Abdurrahman, *Pengantar Metode Penelitian*, Yogyakarta: Kurnia Kalam Semesta, 2003.
- Henry Guntur Tarigan, *Metodologi Pengajaran Bahasa I*, Bandung: Angkasa, 1991.
- Henry Guntur Tarigan, *Pengajaran Kompetensi Bahasa*, Bandung: Angkasa, 1990.
- Jalaluddin Rakhmat, *Metode penelitian komunikasi*, di lengkapi contoh analisis statistik, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004.
- Muljanto Sumardi, *Pengajaran Bahasa Asing Sebuah Tinjauan dari Segi Metodologi*, Jakarta: Bulan Bintang, 1974.
- Lexy J Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2001.
- Mulyasa, *Managemen berbasis sekolah, konsep, strategi dan implementasi*, Bandung: Rosdakarya, 2004.
- M. Ngalim P, Djeniah Alim, *Metodologi Pengajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar*, Bandung: Rosdakarya, 1997.
- Mohammad Ali, *Strategi Penelitian Pendidikan*, Bandung: Angkasa, 1993.
- Mudhofier, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Remaja Karya, 1987.
- Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, Bandung: Rosdakarya, 2003.
- Oemar Hamalik, *Pendidikan Baru Strategi Belajar Mengajar Berdasarkan CBSA*, Bandung: Sinar Baru, 1991.
- Pranowo, *Analisis Pengajaran Bahasa*, Jogjakarta: Gajah Mada University, 1996.



- Radliyah Darajat Zaenudin, *Strategi Alternatif Pembelajaran Bahasa Arab*, Yogyakarta, Pustaka Rihlah Group. 2005.
- Sartinah Hardjono, *Prinsip-Prinsip Pengajaran Bahasa dan Sastra*, Jakarta: Dirjen Dikti PLPTK, 1988.
- Sjahrudin Kaseng, *Linguistik Terapan Pengantar Menuju Pengajaran Bahasa yang Sukses*, Jakarta: Dirjen Dikti PLPTK, 1989
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- Sumanto, *Metode Penelitian, Sosial dan Pendidikan*, Yogyakarta: Andi Offset.
- Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM, 1980.
- Suwarna Pringgawidagda, *Strategi Penguasaan Berbahasa*, Yogyakarta: AdiCita, 2002.
- Salamah, *Diktat Perkuliahan Belajar dan Pembelajaran, Program Studi Bimbingan dan Konseling*, Yogyakarta: Fakultas Ilmu Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI, 2006.
- Tulus Tu'u, *Peran disiplin pada perilaku dan predtasi siswa*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2004.
- Winarno Surahmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar dan Metode teknik*, Bandung: Tarsito, 1982.



## PEDOMAN WAWANCARA

### 1. Kepada Direktur Madrasah Muallimaat Muhammadiyah Yogyakarta.

- a. Apa tujuan (visi misi sekolah berasrama)?
- b. Bagaimana bentuk pengelolaan asrama di madrasah muallimaat muhammadiyah yogyakarta?
- c. Bagaimana sistem penjaringan siswa dan ustadzah di asrama?
- d. Bagaimana hubungan asrama dengan orang tua siswa yang tinggal di asrama?
- e. Apa saja kendala yang dihadapi di asrama?

### 2. Kepada Ustadzah di Asrama

- a. Apakah tujuan diajarkan bahasa Arab di asrama?
- b. Apakah siswa diharapkan memiliki 4 kemahiran dalam belajar bahasa Arab di asrama? Apa yang paling ditekankan dari 4 kemahiran berbahasa di asrama?
- c. Materi apa saja yang di sampaikan dalam pengajaran bahasa Arab di asrama?
- d. Apakah materi yang di sampaikan terpaku paada kurikulum?
- e. Apakah ada kurikulum khusus untuk pengajaran bahasa Arab di asrama?
- f. Apakah proses kegiatan belajar bahasa Arab di sampaikan dengan bahasa Arab?
- g. Apakah dalam proses pembelajaran siswa diberi kesempatan untuk bertanya, menjelaskan, berdiskusi?
- h. Apa yang anda lakukan ketika ada beberapa siswa yang tertinggal dalam memahami materi bahasa Arab di asrama?
- i. Apakah anda selalu mengingatkan siswa untuk selalu menggunakan bahasa Arab dalam berkomunikasi di asrama?
- j. Materi apa diberikan untuk menambah penguasaan kosakata Arab siswa?

### 3. Kepada Pusat Pengembangan Bahasa

- a. Apa tujuan di bentuknya lembaga pusat pengembangan bahasa?
- b. Apa yang menjadi tugas utama pusat pengembangan bahasa?
- c. Apa tujuan di berlakukannya disiplin menggunakan bahasa Arab sebagai bahasa komunikasi di asrama?
- d. Apakah ada program khusus untuk siswa pemula?
- e. Apakah pusat pengembangan bahasa mempunyai kegiatan rutin yang bergerak di bidang bahasa? Bentuknya seperti apa?

- f. Apakah ada sanksi khusus untuk siswa yang tidak menggunakan bahasa Arab dalam berkomunikasi di sekolah ataupun di asrama?
- g. Kontribusi apa saja yang telah di berikan pusat pengembangan bahasa khususnya dalam bidang pengembangan bahasa Arab siswa? Apakah sudah memenuhi target yang di harapkan?

#### **4. Kepada siswa**

- a. Sejak kapan anda mengenal bahasa Arab?
- b. Bagaimana tanggapan anada mengenai pemberlakuan untuk menggunakan bahasa Arab sebagai bahasa sehari-hari di asrama?
- c. Apakah anda selalu berkomunikasi menggunakan bahasa Arab dalam berbagai aktivitas di asrama?
- d. Apa yang anda lakukan jika anda merasa kesusahan dalam belajar bahasa Arab di asrama?
- e. Apakah pembelajaran bahasa Arab di asrama sangat membantu pembelajaran bahasa Arab di sekolah?
- f. Apakah ustadzah selalu menegur jika kedatangan anda tidak menggunakan bahasa Arab dalam berkomunikasi di asrama?
- g. Apakah anda selalu mencari kosa kata baru untuk menambah kemampuan bahasa Arab dalam berkomunikasi?

#### **PEDOMAN OBSERVASI**

1. Bagaimana letak geografis asrama?
2. Bagaimana lingkungan di sekitar asrama?
3. Apakah lingkungan sekitar mendukung proses pembelajaran di asrama?
4. Bagaimana penggunaan bahasa Arab secara komunikatif di asrama?
5. Bagaimana keadaan pembelajaran bahasa Arab di asrama (keadaan ustadzah dan siswa)?
6. Bagaimana hubungan siswa dengan siswa yang lain, ustadzah dengan lingkungan sekitar asrama?

#### **PEDOMAN DOKUMENTASI**

1. **Data Siswa , Ustadzah di asrama**
  - a. Berapa jumlah siswa yang tinggal di asrama.
  - b. Berapa jumlah ustadzah yang tinggal diasrama.

c. Bagaimana latar belakang pendidikan ustadzah di asrama.

**2. Struktur Organisasi**

a. Bagaimana struktur organisasi di asrama.

b. Bagaimana bentuk kepemimpinan di asrama.

c. Bagaimana tugas-tugas dari setiap element asrama.

**3. Keadaan asrama, sarana dan prasarana.**

a. Bagaimana latar belakang dan sejarah berdirinya asrama.

b. Berapa jumlah asrama yang ada di madrasah muallimaat.

c. Sarana apa saja yang dapat menunjang pembelajaran di asrama.

d. Bagaimana pengelolaan sarana dan prasarana di asrama madrasah muallimaat.



## Angket

Identitas Diri :

Tanggal Isian :

Daftar No :

Asal Sekolah :

### Petunjuk

- Berikut ini terdapat 20 pertanyaan
- Baca dan pahami baik-baik setiap pertanyaan, kemudian berikan pendapat anda terhadap setiap pertanyaan di bawah ini
- Pilih jawaban yang sesuai dengan keyakinan dan beri tanda (X) pada kotak pilihan jawaban yang telah tersedia.

No	Pertanyaan	Jawaban	
		YA	TIDAK
1.	Saya belajar bahasa Arab dengan penuh kesadaran untuk menembah pengetahuan		
2.	Saya mempelajari kembali bahasa Arab yang telah diberikan ustadzah		
3.	Saya senang berbicara bahasa Arab dengan teman saya		
4.	Saya menggunakan bahasa Arab dalam berkomunikasi di asrama		
5.	Saya terbiasa mengisi waktu luang dengan menghafalkan kosa kata Arab		
6.	Saya terdorong untuk membaca buku-buku bahasa Arab		
7.	Saya ingin ada waktu khusus menguji keberanian berbicara bahasa Arab		
8.	Berbicara bahasa Arab menjadi kebiasaan saya dalam berkomunikasi		

9.	Saya meniru ungkapan kosakata bahasa arab yang di ucapkan ustadzah dalam berkomunikasi.		
10.	Ustadzah selalu mengingatkan saya untuk berbicara bahasa arab dalam berkomunikasi		
11.	Saya berbicara bahasa Arab karena mengikuti aturan yang ada di asrama		
12.	Saya berbicara bahasa Arab dalam berbagai aktivitas		
13.	Saya bertanya jika kesulitan dalam belajar bahasa Arab		
14.	Saya tidak merasa takut salah dalam berbicara bahasa Arab		
15.	Lingkungan asrama mendorong saya untuk dapat berbicara bahasa Arab		
16.	Saya tidak takut di laporkan teman jika tidak menggunakan bahasa bahasa Arab dalam berkomunikasi		
17.	Saya senang jika di suruh mengarang bahasa arab		
18.	Saya sering menerjemahkan teks berbahasa arab		
19.	Saya mengikuti kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan bahasa		
20.	Saya mencari kosakata arab baru untuk menambah pembendaharaan kosa kata arab		



## THE CLASS (الفصل)

English Language	Bahasa Indonesia	اللغة العربية	
Book	Buku	الْكِتَابُ	١
Your book is on the table		كِتَابُكَ عَلَى الْمَكْتَبِ	
Writing book	Buku Tulis	الْكَرَّاسَةُ	٢
Your book is in the bag		كَرَّاسُكَ فِي الْمَحْفَظَةِ	
Drawing Book	Buku Gambar	دَفْتَرُ الرَّسْمِ	٣
I need a drawing book		أَنَا أَحْتَاجُ إِلَى دَفْتَرِ الرَّسْمِ	
Black Board	Papan Tulis	السَّبُورَةُ	٤
The teacher is inside the black board		الْأَسْتَاذُ حَايِبُ السَّبُورَةِ	
Table	Meja	الْمَكْتَبُ	٥
I'm cleaning the table		أَنْظِفُ الْمَكْتَبَ	
Chair	Kursi	الْكُرْسِيُّ	٦
Look! Your eraser is under the chair!		انظُرْ، إِلَى مِحْجَانِكَ تَحْتَ الْكُرْسِيِّ!	
Bag	Tas	الْمَحْفَظَةُ	٧
That bag is on the table		تِلْكَ الْمَحْفَظَةُ عَلَى الْمَكْتَبِ	
Desk	Laci	الدَّرَجُ	٨
My bag is in the desk		مَحْفَظَتِي فِي الدَّرَجِ	
Chalk	Kapur Tulis	الطَّبَائِثِيرُ	٩
I put chalk on the table		وَضَعْتُ الطَّبَائِثِيرَ عَلَى الْمَكْتَبِ	
Pen	Bolpoin	الْقَلَمُ	١٠
I bought a pen in the shop		إِشْتَرَيْتُ الْقَلَمَ فِي الدَّكَانِ	
Pencil	Pensil	قَلَمُ الرَّصَائِصِ	١١
I'm drawing by pencil		أَصَوِّرُ بِقَلَمِ الرَّصَائِصِ	

To teach	Mengajar	عَلَّمَ - يُعَلِّمُ	١
Mrs. Diah teaches English		الْأُسْتَاذَةُ دِيَاهُ تَعَلِّمُ اللُّغَةَ الْإِنْجِلِيزِيَّةَ	
To explain	Menjelaskan	بَيَّنَّ - يَبَيِّنُ	٢
Mr. Budi explains mathematics clearly		بَيَّنَّ الْأُسْتَاذُ بُودِي الْحِسَابَ صَرِيحًا	
To read	Membaca	قَرَأَ - يَقْرَأُ	٣
We have to read Islamic History		لَا بُدَّ لَنَا أَنْ نَقْرَأَ التَّارِيخَ الْإِسْلَامِيَّ	
To write	Menulis	كَتَبَ - يَكْتُبُ	٤
Susi wrote a letter for her girl friend		كَتَبَتْ سُوْسِي الرِّسَالَةَ لِصَاحِبَتِهَا	
To ask	Bertanya	سَأَلَ - يَسْأَلُ	٥
I asked lesson to my sister		سَأَلْتُ الدَّرْسَ إِلَى أُخْتِي	
To answer	Menjawab	أَجَابَ - يُجِيبُ	٦
Ahmad answered teacher's question directly		أَجَابَ مُحَمَّدٌ أَسْئَلَةَ أُسْتَاذِهِ مُبَاشَرَةً	
To repeat	Mengulangi	كَرَّرَ - يَكْرُرُ	٧
I hope you will repeat the yesterday lesson		أَرْجُوكَ أَنْ تَكْرُرِيَ الْمَادَّةَ الْمَاضِيَةَ	
To imitate	Menirukan	قَلَّدَ - يَقْلِدُ	٨
Students imitate what did teacher say		قَلَّدَ الطَّلَابُ مَا قَالَهُ الْأُسْتَاذُ لَهُمْ	
To debate	Berdebat	نَاقَشَ - يَنْاقِشُ	٩
Two students debate about theriot in class		نَاقَشَتِ الطَّلَابَانِ عَنِ الرَّبَا فِي الْفَضْلِ	
To discuss	Membahas	بَحَثَ - يَبْحَثُ	١٠
They are discussing about general selection		هُمَّ يَبْحَثُونَ عَنِ إِنْتِخَابِ الْعَامِ	
To learn	Belajar	دَرَسَ - يَدْرُسُ	١١
Fatimah learns English every day		تَدْرُسُ فَاطِمَةُ اللُّغَةَ الْإِنْجِلِيزِيَّةَ كُلَّ يَوْمٍ	
Keep Silent	Diani	سَكَتَ - يَسْكُتُ	١٢
He keeps silent because he is sad now		هُوَ يَسْكُتُ لِأَنَّهُ الْآنَ حَزِينٌ	

## IN THE CLASS (في الفصل)

+	Hi Lin, how's every thing?	Hay Lin, apa kabar?	يَا لَيْنَا، كَيْفَ حَالُكَ؟
-	I am well. How about you?	Saya baik-baik aja, kamu?	إِنِّي بِالْخَيْرِ، وَأَنْتَ؟
+	I am not fine. Because today I have to do much homework.	Saya lagi BTnich. Karena hari ini saya harus mengerjakan banyak PR	لَسْتُ بِالْخَيْرِ، لِأَنَّ هَذَا الْيَوْمَ عَلَيَّ أَنْ أَعْمَلَ وَأَجِبَ الْمَتْرَلِ الْكَثِيرَ
-	What kind of homework? and May I know?	PR apa? Boleh tahu gak?	أَيُّ وَأَجِبَ الْمَتْرَلِ؟ هَلْ يَبُورُ لِي أَنْ أَعْرِفَ؟
+	Yes, of course. I will be happy and it's about technology	Ya, tentu aja. Saya jadi seneng, PR nya itu tentang teknologi	نَعَمْ، طَبَعًا. يَكُلُّ سُرُورٍ، وَهُوَ عَنِ التَّكْنُولُوجِيَا
-	Oh. So, have you looked for reference?	Oh, lalu kamu dah cari referensi?	نَعَمْ، هَلْ بَحَثْتَ الْمَرَاجِعَ؟
+	Not yet, because you know that I stay in a dorm and I have limit time to go to everywhere.	Belum, karena kamu tahu kan kalau saya tinggal di asrama, jadinya saya punya waktu yang terbatas untuk pergi kemana2	لَمْ أَمْحَثْ كَمَا عَرَفْتِ أَنِّي أَسْكُنُ فِي الْمَسْكَنِ وَلِي وَقْتُ مَحَدَّدٌ لِلذَّهَابِ إِلَى أَيِّ مَكَانٍ
-	Why don't you come to our library? I think it's good for you.	Kenapa kamu tidak pergi ke perpustakaan kita? Saya kira itu bagus untukmu	لِمَاذَا مَا ذَهَبْتِ إِلَى مَكْتَبَتِنَا؟ أَظُنُّ هَذَا أَحْسَنَ لَكَ
+	It is impossible to me. We know that taking a rest just a quarter minute. So, I use this time to buy something.	Itu gak mungkin, kita tahu kan istirahatnya hanya seperempat jam Jadi tak habisin untuk jajan aja	لَا يُمْكِنُ. عَرَفْنَا أَنَّ الْإِسْتِرَاحَةَ رُبْعُ سَاعَةٍ فَقَطْ. لِذَا قَضَيْتُهُ لِشِرَاءِ الْأَطْعِمَةِ
-	Yach, it is your habit. You are more important eating than do your task.	Yach, itu kebiasaamu. Kamu lebih mementingkan makan daripada mengerjakan tugas	أَبْوَهْ، هَذِهِ عَادَتُكَ. تَفْضِلِينَ الْأَكْلَ مِنَ الْوَأَجِبِ
+	Sorry, I am disappointing you. I promise I will spend my time to do my tasks.	Maaf saya mengecewakanmu. Saya janji deh, saya akan menggunakan waktu saya untuk mengerjakan tugas2 saya	عَفْوًا، أُخَيِّبُكَ. وَعَدْتُ لِأَنَّ أَقْضِي وَقْتِي لِأَنَّ أَعْمَلَ الْوَأَجِبِ
-	Take it easy and today I will help you to look for some references as much as possible and as well as possible.	Campang, hari ini saya akan membantumu untuk mencari referensi sebanyak dan sebaik mungkin	لَا تَقْدِرِي، سَأَسَاعِدُكَ هَذَا الْيَوْمَ لِمَحَثِّ الْمَرَاجِعِ





DEPARTEMEN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS TARBIYAH  
YOGYAKARTA

Jln. Marsda Adisucipto, Telp : (0274) 513056 Fax. 519734 E-mail : ty-suka@telkom.net.

## BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Kokom Afifah

Nomor Induk : 02421054

Jurusan : PBA

Semester ke- : IX

Tahun Akademik : 2006/2007

Telah mengikuti Seminar Proposal Riset Tanggal : 12 Oktober 2006

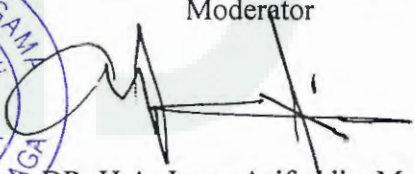
Judul Skripsi :

Belajar Bahasa Arab melalui bahasa komunikatif di asrama kelas II Madrasah Muallimat Muhammadiyah Yogyakarta.

Selanjutnya kepada mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbingnya berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposalnya itu.



Yogyakarta, 12 Oktober 2006  
Moderator

  
DR. H.A. Janan Asifuddin, M.A  
150217875



DEPARTEMEN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS TARBIYAH  
YOGYAKARTA

Jln. Marsda Adisucipto Telp. 513056 Fax. 519734 : E-mail : ty\_suka@telkom.net

Nomor : UIN.02/DT/TL.00/1814/2006  
Lamp. : 1 bendel proposal  
Perihal : **Permohonan Izin Penelitian.**

Yogyakarta, 13 Oktober 2006

Kepada :  
Yth. **Gubernur Kepala Daerah Propinsi**  
Daerah Istimewa Yogyakarta  
Cq. Ka. BAPEDA Propinsi DIY  
Di-  
Yogyakarta.

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan Skripsi dengan Judul:

**“BELAJAR BAHASA ARAB MELALUI BAHASA KOMUNIKATIF DI ASRAMA  
KELAS II MADRASAH MUALLIMAAT MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA”**

Kami mengharap dapatlah kiranya Bapak memberi izin bagi mahasiswa kami :

Nama : Kokom Afifah  
No. Induk : 0242 1054  
Semester : IX Jurusan: Pendidikan Bahasa Arab  
Alamat : Jl. Laksda Adi Socipto no. 105 Ambarukmo Yogyakarta

Untuk mengadakan penelitian ditempat-tempat sebagai berikut :

1. Madrasah Muallimaat Muhammadiyah Yogyakarta
- 2.
- 3.

Metode pengumpulan data: Observasi, wawancara, dokumentasi, angket.

Adapun waktunya mulai tanggal: 09 November s.d selesai

Kemudian atas perkenan Bapak kami sampaikan banyak terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*



DEKAN

*[Signature]*  
**Drs. H. Rahmat, M.Pd.**  
NIP. 150 037 930

Tembusan:

1. Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Arab
2. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
3. Arsip





PEMERINTAH PROPINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
BADAN PERENCANAAN DAERAH  
( B A P E D A )

Kepatihan, Danurejan, Yogyakarta - 55213  
Telepon : (0274) 589583, 562811 (Psw. : 209-219, 243-247) Fax. : (0274) 586712  
Website <http://www.bapeda@pemda-diy.go.id>  
E-mail : [bapeda@bapeda.pemda-diy.go.id](mailto:bapeda@bapeda.pemda-diy.go.id)

**SURAT KETERANGAN / IJIN**

Nomor : 070 / 5430

Membaca Surat : Dekan Fak. Tarbiyah UIN "Suka" No : UIN 02/DT/TL/00/1814/2006  
Tanggal : 13 Oktober 2006 Perihal : Ijin Penelitian

Mengingat : 1. Keputusan Menteri Dalam Negeri No. 61 Tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri.  
2. Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta No. 38 / I 2 /2004 tentang Pemberian Izin Penelitian di Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

Dijijinkan kepada :

Nama : KOKOM AFIFAH No. MHSW : 0242 1054

Alamat Instansi : Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta

Judul : BELAJAR BAHASA ARAB MELALUI BAHASA KOMUNIKATIF DI ASRAMA KELAS II MADRASAH MU'ALLIMAAT MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA

Lokasi : Kota Yogyakarta

Waktunya : Mulai tanggal 06 Nopember 2006 s/d 06 Februari 2007

1. Terlebih dahulu menemui / melaporkan diri Kepada Pejabat Pemerintah setempat ( Bupati / Walikota ) untuk mendapat petunjuk seperlunya;
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat;
3. Wajib memberi laporan hasil penelitiannya kepada Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta ( Cq. Kepala Badan Perencanaan Daerah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta);
4. Ijin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah;
5. Surat ijin ini dapat diajukan lagi untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan;
6. Surat ijin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan - ketentuan tersebut di atas.

Tembusan Kepada Yth. :

1. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta ( Sebagai Laporan )
2. Walikota Yogyakarta, c.q. Kadis. Perjinan;
3. Ka. Dinas Pendidikan Prop. DIY;
4. Ka. Kanwil Dep. Agama Prop. DIY;
5. Dekan Fak. Tarbiyah UIN "Suka" Yk;
6. Yang bersangkutan.

Dikeluarkan di : Yogyakarta  
Pada tanggal : 06 Nopember 2006

A.n. GUBERNUR  
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
KEPALA BAPEDA PROPINSI DIY  
U.i.B. KEPALA BIDANG PENGENDALIAN





## DINAS PERIZINAN

Jl. Kenari No. 56 Yogyakarta 55165 Telepon 514448, 515865, 515866, 562682

EMAIL : perizinan@jogja.go.id EMAIL INTRANET : perizinan@intra.jogja.go.id

### SURAT IZIN

NOMOR : 070/1882  
4600/34

Dasar : Surat izin / Rekomendasi dari Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta  
Nomor : 070/5430 Tanggal : 06/11/2006

Mengingat : 1. Keputusan Walikotamadya Kepala Daerah Tingkat II Yogyakarta  
Nomor 072/KD/1986 tanggal 6 Mei 1986 tentang Petunjuk Pelaksanaan  
Keputusan Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta, Nomor : 33/KPT/1986  
tentang : Tatalaksana Pemberian izin bagi setiap Instansi Pemerintah  
maupun non Pemerintah yang melakukan Pendataan / Penelitian  
2. Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor : 38/I.2/2004  
tentang : Pemberian izin / Rekomendasi Penelitian/Pendataan/Survei/KKN/  
PKL di Daerah Istimewa Yogyakarta

Dijijinkan Kepada : Nama : KOKOM AFIFAH NO MHS / NIM : 02421054  
Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Tarbiyah - UIN Yogyakarta  
Alamat : Jl Marsda Adisuoto, Yogyakarta  
Penanggungjawab : Nasri S., MA  
Keperluan : Melakukan Penelitian dengan judul Proposal: BELAJAR BAHASA ARAB  
MELALUI BAHASA KOMUNIKATIF DI ASRAMA KELAS II MADRASAH  
MUALLIMAAT MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA

Lokasi/Responden : Kota Yogyakarta

Waktu : 08/11/2006 Sampai 06/02/2007

Lampiran : Proposal dan Daftar Pertanyaan

Dengan Ketentuan : 1. Wajib Memberi Laporan hasil Penelitian kepada Walikota Yogyakarta  
(Cq. Dinas Perizinan Kota Yogyakarta)

2. Wajib Menjaga Tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat

3. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan  
Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah

4. Surat izin ini sewaktu-waktu dapat dibatalkan apabila tidak dipenuhinya  
ketentuan-ketentuan tersebut diatas

Kemudian diharap para Pejabat Pemerintah setempat dapat memberi  
bantuan seperlunya

Tanda tangan  
Pemegang Izin

KOKOM AFIFAH

Dikeluarkan di : Yogyakarta

pada tanggal : 10/11/2006

Kepala Dinas Perizinan



Dra. Mx. MONTJOSIWI. W

NP 010165621

Tembusan Kepada :

1. Walikota Yogyakarta (sebagai laporan)
2. Ka. BAPEDA Prop. DIY
3. Ka. Kandep. Agama Kota Yogyakarta
4. Ka. Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta
5. Kepala Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yk.
6. Yang bersangkutan





DEPARTEMEN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS TARBIYAH  
YOGYAKARTA

Jln. Marsda Adisucipto Telp. 513056 Fax. 519734: E-mail: ty\_suka@telkom.net

Nomor : UIN.02/DT/TL.00/1815/2006  
Lamp. : 1 bendel proposal  
Perihal : **Permohonan Izin Riset.**

Yogyakarta, 13 Oktober 2006

Kepada :  
Yth. Direktur Madrasah  
Muallimaat Muhammadiyah  
Yogyakarta  
Di Yogyakarta.

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan Skripsi dengan Judul :  
**"BELAJAR BAHASA ARAB MELALUI BAHASA KOMUNIKATIF DI  
ASRAMA KELAS II MADRASAH MUALLIMAAT MUHAMMADIYAH  
YOGYAKARTA".**

diperlukan riset. Oleh karena itu kami mengharap kiranya Bapak berkenan memberi izin bagi mahasiswa kami :

Nama : Kokom Afifah  
No. Induk : 0242 1054 / Tarbiyah  
Semester : IX Jurusan: Pendidikan Bahasa Arab  
Alamat : Jl. Laksda Adi Socipto no. 105 Ambarukmo Yogyakarta

Untuk mengadakan penelitian ditempat-tempat sebagai berikut:

1. Madrasah Muallimaat Muhammdiyah Yogyakarta
- 2.
- 3.

Metode pengumpulan data: Observasi, wawancara, dokumentasi, angket.  
Adapun waktunya mulai tanggal: 09 November 2006 s.d selesai  
Kemudian atas perkenan Bapak kami sampaikan banyak terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Mahasiswa yang bersangkutan

Kokom Afifah  
NIM. 0242 1054



Dekan

Drs. H. Rahmat, M.Pd.  
NIP. 150 037 930



PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**MADRASAH MU'ALLIMAT MUHAMMADIYAH  
YOGYAKARTA**

PERGURUAN 6 TAHUN : TSANAWIYAH & ALIYAH  
Status : Disamakan

Jl. Suronatan NG. II / 653 Telp. / Fax. (0274) 374687 Notoprajan Tromol Pos 96 Yogyakarta 55262

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : VI.C/1.d/SK/705/2007

Direktur Madrasah Mu'allimat Muhammadiyah Yogyakarta dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa **Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta** berikut ini :

Nama : **Kokom Afifah**  
N I M : **02421054**  
Fakultas/Jurusan : **Fakultas Tarbiyah/Pendidikan Bahasa Arab**

Benar-benar telah melaksanakan penelitian di Madrasah Mu'allimat Muhammadiyah Yogyakarta dari tanggal 9 Nopember 2006 sampai dengan 10 Januari 2007, dengan judul Skripsi "**Pembelajaran Bahasa Arab Melalui Pendekatan Komunikatif di Asrama Kelas II Madrasah Mu'allimat Muhammadiyah Yogyakarta**".

Demikian surat keterangan ini kami buat, dengan harapan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 7 April 2007

Dircktur,



*[Handwritten Signature]*  
**Dra. Fauziyah Tri Astuti**  
NIP. 150.261.615



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

# PANITIA ORIENTASI STUDI DAN PENGENALAN KAMPUS OSPeK 2002

# PIAGAM PENGHARGAAN



Diberikan Kepada:

**Kokom Asyiah**

Sebagai:

**Peserta**

Dalam Kegiatan Orientasi Studi dan Pengenalan Kampus (OSPeK) 2002  
IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
pada tanggal 26 - 29 Agustus 2002  
di Kampus IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Tema :

**"Menumbuhkan Peran Kritis Mahasiswa menuju Pendidikan yang membebaskan  
dan mencerdaskan kehidupan bangsa"**

Mengetahui,  
Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA) -  
IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Panitia  
Orientasi Studi dan Pengenalan Kampus (OSPeK) 2002  
IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



**Kholilul Rahman Ahmad**  
Presiden Mahasiswa

**Syukroni Ghobib-Jelasari**  
Ketua

**Abdul Malik Rusli**  
Sekretaris



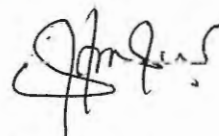
## CURICULUM VITAE

Nama : Kokom Afifah  
Tempat Tanggal Lahir: Ciamis, 17 September 1984  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Alamat Asal : Paledah, RT 03 RW 01 Padaherang Ciamis- Jawa Barat  
Alamat Jogja : Jl. Laksda Adisucipto No 105 Ambarrukmo Yogyakarta  
Nama Orang Tua :  
Nama Ayah : Ahudin  
Nama Ibu : Koni'ah  
Pekerjaan Orang Tua : PNS  
Alamat Orang Tua : Paledah, RT 03 RW 01 Padaherang Ciamis- Jawa Barat

### Riwayat Pendidikan:

1. MI Paledah I Lulus Tahun 1996
2. MTs Padaherang Lulus Tahun 1999
3. MA Negeri 2 Ciamis Lulus Tahun 2002
4. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta masuk Tahun 2002

Yogyakarta, 12 Februari 2007  
Penyusun



Kokom Afifah

Nama : KOKOM AFIYAH  
 NIM : 02421054  
 Judul : Belajar Bahasa Arab melalui bahasa komunikasi di Asrama Kls II Madrasah Muallimiat Muhammadiyah Yogyakarta

Fakultas : Tarbiyah  
 Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab (PBA)  
 Pembimbing : Drs. H. HAZRI SYAKUR, MA

No.	Bulan	Minggu Ke	Materi Bimbingan	T.T. Pembimbing	T.T. Mahasiswa
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Oktober	II (dua)	Menyerahkan Bab I, Revisi rumusan Masalah		
2.	Oktober	IV (empat)	Menyerahkan Panduan Penelitian		
3.	Desember	I (satu)	Menyerahkan Skripsi esaiat Bab		
4.	Januari	IV (empat)	Revisi Bab III, IV		
5.	Februari	II (dua)	Revisi Akhir		

Yogyakarta, Yogyakarta, 12 - 02 - 2007  
 Pembimbing  
  
Drs. H. HAZRI SYAKUR, MA  
 NIP. 150210433